

**ANALISIS BENTUK *DANSE MACABRE* KARYA
SAINT-SAENS DALAM BENTUK PUISI SIMFONIK**

**JURNAL TUGAS AKHIR
Program Studi S1 Musik**



**Disusun Oleh:
Rizqy Arya Putra
NIM. 1211888013**

Semester Genap 2018/2019

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2019

ANALISIS BENTUK DANSE MACABRE KARYA SAINT-SAENS DALAM BENTUK PUISI SIMFONIK

Rizqy Arya Putra¹, Drs. Pipin Garibaldi, D.M., M.Hum.², Dra. Rianti M.
Pasaribu, M.A.³

rizqyaryaputra@gmail.com

pipingaribaldi@gmail.com

riantimp@gmail.com

¹*Alumnus Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Yogyakarta*

²*Dosen Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Yogyakarta*

³*Dosen Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Yogyakarta*

Abstract

The masterpiece of Danse Macabre Op. 40 in the form of symphonic poem for violin solo and orchestra by Saint-Saens in 1874. The concept of this work was the idea of a poem written by Henry Cazalis in 1800. Saint-Saens composed him on vocals and piano in 1872, and later expanded in 1874. Danse Macabre belongs to the category of music program because, the concept of this work is based on narrative. The purpose of this research is to discuss the "Forms analysis of Danse Macabre in the form of symphonic poetry by Saint-Saens" for violin solo and orchestra. The method used in this research is a qualitative method with a musicological approach. Danse Macabre is a work with free form, because it does not use any form that has been raw like the form of Sonata, Rondo, Minuet and so on that existed in the Classical era.

Keywords: *Analysis, Shymponic Poem, Danse Macabre*

Abstrak

Karya *Danse Macabre Op. 40* dalam bentuk puisi simfonik untuk solo biola dan orkestra karya Saint-Saens tahun 1874. Konsep dari karya ini merupakan ide dari sebuah puisi yang ditulis Henry Cazalis sekitar tahun 1800-an. Saint-Saens menggubahnya ke vokal dan piano pada tahun 1872, lalu dikembangkan lagi pada tahun 1874. *Danse Macabre* termasuk dalam kategori musik program karena, konsep karya ini berdasarkan narasi. Tujuan penelitian ini adalah membahas tentang “*Analisis Bentuk Danse Macabre dalam bentuk puisi simfonik karya Saint-Saens*” untuk solo biola dan orkestra. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan musikologis. Hasil dari analisis bentuk karya ini terdiri dari intro, A, B, B1, B2, B3, B4, A2, C, A3, A+B, dan *Coda*. *Danse Macabre* adalah sebuah karya memiliki bentuk bebas (*free form*), karena tidak menggunakan satupun bentuk yang sudah baku seperti bentuk sonata, *rondo*, *minuet* dan sebagainya yang ada pada zaman Klasik.

Kata kunci : *Analisis, Shymponic Poem, Danse Macabre*

PENDAHULUAN

Musik program merupakan karya musik yang diciptakan berdasarkan ide, inspirasi dari hal-hal atau unsur-unsur di luar musik di mana ide tersebut merangsang komposer untuk merefleksikan dengan bunyi. Hal yang menjadi inspirasi atau ide tersebut diramu oleh komposer sedemikian rupa, sehingga dapat menyampaikan isi, pesan, kesan dan cerita yang ingin di sampaikan melalui musik tersebut. Biasanya musik program membawa ide-ide yang bersifat kontekstual.¹

Puisi simfonik atau puisi nada adalah sebuah karya musik dengan simfoni orkestra, biasanya dalam satu gerakan berkelanjutan, yang mengilustrasikan atau membangkitkan isi puisi, cerita pendek, novel, lukisan, lanskap, atau sumber lain (non-musikal). *To Dichtung* (nada puisi) adalah istilah Jerman yang pertama kali digunakan oleh komposer Carl Loewe pada tahun 1828. Puisi simfoni tetap menjadi bentuk komposisi populer dari tahun 1840-an sampai dengan tahun 1920an.² Puisi simfonik adalah karya musik orkestra dalam bentuk simfoni yang dikaitkan atau diinterpretasikan dengan sesuatu di luar musik, biasanya judul karya menggunakan bahasa sastra. Istilah ini juga digunakan oleh Liszt, yaitu *Poemes Symphoniques*. Liszt beranggapan bahwa bagian eksposisi tetap memiliki ciri khas bentuk sonata, namun bagian berikutnya (*development*) mengalami transformasi berkenaan dengan program tertentu yang hendak digambarkan.³

Sejarah Musik Program

Komponis periode Barok sudah menulis karya-karya berdasarkan inspirasi dari sebuah gambar atau lukisan. Contohnya Antonio Vivaldi, karya untuk konserto biola berjudul *Four Season*, karya yang menggambarkan musim-musim dalam satu tahun di Eropa. Dan berikut beberapa judul-judul dari konserto untuk biola dalam empat musim di antaranya:

- Konserto No. 1 pada E major, Op. 8, RV 269, "La primavera" (Musim Semi)
- Concerto No. 2 pada G minor, Op. 8, RV 315, "L'estate" (Musim Panas)
- Concerto No. 3 pada F major, Op. 8, RV 293, "L'autunno" (Musim Gugur)
- Concerto No. 4 pada F minor, Op. 8, RV 297, "L'inverno" (Musim Dingin)

Simfoni No.6 *Pastoral* karya Beethoven adalah salah satu contoh bentuk musik program pada periode klasik. Komposisi tersebut adalah salah satu contoh karya *free form*, yang sangat kontras dengan *form* musik periode klasik pada umumnya. Karya simfoni ini memiliki lima gerakan yang menggambarkan tentang perasaan Beethoven saat

¹https://www.academia.edu/12045177/Musik_Program 6 November 2018, pukul 21.15 WIB

²https://en.wikipedia.org/wiki/Symphonic_poem 6 November 2018, pukul 20.15 WIB

³Pono Banoe 2003. *Kamus Musik* (Penerbi Kanisius, Yogyakarta,) hal. 400.

tiba di suatu daerah pedalaman dengan pemandangan di sekitar sungai yang indah, perasaan gembira berkumpul dengan orang-orang desa dan disambut dengan baik. Beethoven sangat berterimakasih kepada orang-orang desa, yang telah diberi kesempatan untuk bisa menikmati suasana di desa tersebut.⁴

Danse Macabre merupakan sebuah karya musik yang awalnya dibuat untuk puisi, yang syairnya itu di tulis oleh Henri Cazalis pada tahun 1870, kemudian Saint-Saëns menulis sebuah versi untuk vokal dan piano dengan menggunakan puisi Cazalis pada tahun 1872, dan pada tahun 1874 Saint-Saëns membuatnya untuk solo biola dengan iringan orkestra.⁵

Pada karya *Danse Macabre* terdapat fenomena dan cerita yang terkandung di setiap melodinya. Suasana tarian pada musiknya sangat begitu jelas, dikarenakan karya ini menggunakan sukut 3/4 dalam G minor dengan tempo cepat, dan adanya penekanan di setiap birama pada ketukan pertama, contohnya seperti pada *minuet*, *gavotte*, *waltz*, *rondo* dan sebagainya. *Danse Macabre* ini adalah sebuah karya musik *Shymphonic Poem*, di mana karya ini awal mulanya menggunakan ide dari puisi Henry Cazalis, lalu dikembangkan oleh Saint-Saens ke solo vokal dan piano hingga solo biola dan orkestra.

Sejarah singkat *Danse Macabre*

Danse Macabre istilah Perancis yang berarti Tarian Kematian, merupakan sebuah cerita dari akhir Abad Pertengahan mengenai kesamarataan kematian. Pada akhir abad pertengahan (1250-1500), terjadi serangkaian bencana dan wabah kelaparan besar dan kematian hitam di Eropa, yang mengurangi populasi setidaknya setengah populasi dari seluruh Eropa. Seiring terjadi bencana dan wabah, juga terjadi perang antara Perancis dan Inggris yang dikenal sebagai perang seratus tahun (1337-1453). Kematian hitam atau wabah hitam adalah salah satu pandemi yang paling dahsyat dalam sejarah manusia, hingga mengakibatkan kematian sekitar 75 sampai 200 juta orang di Eurasia dan memuncak di Eropa tahun 1347-1351. Wabah itu menciptakan serangkaian pergolakan agama, sosial dan ekonomi, yang memiliki efek mendalam pada jalannya sejarah Eropa.⁶

Danse Macabre adalah sebuah karya musik untuk solo biola dan orkestra yang mempunyai perbedaan pada *tuning*. Pada umumnya tuning biola yang harusnya G3 D3 A4 E5 atau dengan menggunakan jarak *perfect* lima lalu diubah menjadi G3 D4 A4 Eb5 (*E5-flat*) atau yang disebut dengan *scordatura*. *Scordatura* yaitu cara penalaan yang menyimpang, terutama bagi alat musik *string* (gesek) yang keperluannya itu untuk bisa menghasilkan efek suara menyeramkan.⁷ Khususnya pada lagu *Danse Macabre* yang dimainkan oleh solo biola dengan teknik *double stop open string A* dan *E flat* atau jarak intervalnya menjadi *diminished* lima sehingga menimbulkan efek suara seram seperti nama dari *Danse Macabre* yang artinya tarian kematian atau tarian setan.

Bentuk lagu *Danse Macabre* pada Vokal dan Piano

⁴ Rhoderick J. McNeill, 2000 *Sejarah Musik 2*, (Gunung Mulia: Jakarta), hal. 85.

⁵<https://muswrite.blogspot.co.id/2012/05/saint-saens-danse-macabre.html>, 13 Oktober 2017, pukul 21.45 WIB.

⁶https://en.wikipedia.org/wiki/Danse_Macabresan, 29 Mei 2019 19.45 WIB.

⁷Pono Banoe, *op.cit.*, hal. 371.

Puisi *Danse Macabre* yang ditulis Henry Cazalis, dibuat oleh Saint-Saens untuk vokal dan piano, dan memiliki bentuk dua bagian yaitu A dan B. Intro yang dimainkan oleh piano, menggambarkan suasana yang seram karena terdapat *interval diminish 5*, lalu pada tema A dan B dinyanyikan oleh vokal.

Berikut adalah notasi *Danse Macabre* pada solo vokal dan piano yang dibuat oleh Saint Saens.

DANSE MACABRE

Paroles de **HENRI CAZALIS.** *a Monsieur* **GUSTAVE JACQUET.** *Musique de* **SAINT-SAËNS.**

Mouv^t de Valse.

The image shows a musical score for 'Danse Macabre'. It begins with a piano introduction in 3/4 time, marked 'PIANO.' and 'Mouv^t de Valse.' The piano part features a series of chords, including a diminished fifth interval. The vocal melody is written in a single staff with lyrics in French. The lyrics are: 'Zig et zig et zig, La mort en ca - dence Frappant u - ne - tombe avec son ta - lon, La mort à mi - nuit joue un air de danse, Zig et zig et zag, sur son vi - o - lon.' The score includes dynamic markings such as *f*, *p*, and *ff*.

Notasi 1: Intro solo piano dan Tema A pada vokal

Sumber notasi: https://imslp.org/wiki/Danse_macabre%2C_Op.40_%28Saint-Sa%C3%ABns%2C_Camille%29, diakses pada tanggal 10 Juli 2019, pukul 22.30 WIB.

Le vent d'hiver

souffle, et la nuit est sombre; Des gémissements sortent des yeux; Les sque-

-lettes blanches vont à travers l'ombre, Courant et sautant sous leurs grands lin-

-ceuls. Zig et zig et

Notasi 2: Tema B pada vokal

Sumber notasi: https://imslp.org/wiki/Danse_macabre%2C_Op.40_%28Saint-Sa%C3%ABns%2C_Camille%29, diakses pada tanggal 10 Juli 2019, pukul 22.30 WIB.

Biografi singkat Saint-Saens

Camille Saint-Saens lahir di Paris tanggal 9 oktober 1835, merupakan anak tunggal, yang dibesarkan oleh ibu dan bibinya. Saint-Saens pertama kali mempelajari musik piano ketika berumur masih dua setengah tahun yang diajarkan oleh bibinya. Di usia tiga tahun Saint-Saens menciptakan sebuah komposisi pertamanya untuk piano. Lalu pada usia tujuh tahun Saint-Saens terus mendalami bakatnya untuk mempelajari komposisi dan bermain organ. Penampilan pertamanya pada tahun 1846 membawakan beberapa karya konserto piano Mozart dan Beethoven, dan sebagai lagu tambahan ia membawakan sebuah sonata piano dari Beethoven yang telah dihafalkannya.⁸ Kejeniusan Saint-Saens bukan hanya di bidang musik, namun dibidang lain ia juga mempelajarinya, yaitu ilmu astronomi, ilmu purbakala, dan filsafat. Sehingga semua yang dipelajarinya itu sudah menjadi sebuah hobi dalam sepanjang hidupnya. Saint-Saens masuk Konservatori Paris pada tahun 1848, dimana tempat ia belajar piano, organ dan komposisi.. Sekitar tahun 1850, Saint-Saens menciptakan dua simfoninya dan kantata, pada komposisi ini tidak diterbitkan dan tidak pernah ditampilkan. Simfoni pertama yang diterbitkan adalah *Symphony No.1 in E-flat major, Op.2* yang ia ciptakan pada tahun 1853, dan dipentaskan setelah dua tahun kemudian. Lalu ia menciptakan *Symphony No. 2 in A minor Op. 55* yang diciptakannya pada tahun 1859.⁹

Pengertian Analisis

Menurut Moeliono pada buku Kamus Besar Bahasa Indonesia, analisis ialah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penalaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.¹⁰ Hal tersebut pada buku Ensiklopedia Musik yang menerangkan bahwa “analisis adalah suatu disiplin ilmiah antara ilmu dan jiwa, ilmu hitung, dan filsafat untuk menguraikan musik melalui rangkaian jalinan nada, irama dan harmoni dengan membahas unsur gejala sadar dan tidak sadar pada kesatuan komposisi”.¹¹

Analisis merupakan bagian penting dari teori musik, diarahkan bagi pendekatan ke arah pemahaman musikal untuk bisa menuju kearah pemahaman. Dalam jenis analisis yang lebih tinggi, proses mendengar adalah kemampuan untuk mengikuti sebuah alur melodi, harmoni dan ritme dalam pola musikal pada komposisi musik menjadi hal mendasar yang penting. Dari beberapa pendapat tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis merupakan suatu langkah untuk mengurai sesuatu secara teliti melalui proses pemeriksaan atau pengamatan untuk memperoleh hasil pemahaman secara keseluruhan dengan tepat.¹²

⁸ Rhoderick J. Mcneil, *op.cit.*, hal. 200.

⁹ Rhoderick J. Mcneil, *ibid.*, hal. 200.

¹⁰ Moeliono, Anton M. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Balai Pustaka, Jakarta), hal 43.

¹¹ Japi Tambajong. 1992. *Ensiklopedia Musik* (PT. Cipta Adi Pustaka, Jakarta) hal 11.

¹² Ratna Dwi Astra, Skripsi 2015: “Analisis Bentuk dan Struktur Lagu *Fantasia On Themes From La Traviata* Karya Francisco Tarrega” (UNY, Yogyakarta), hal. 7.

Bentuk dan Struktur Musik

Bentuk lagu dalam musik dibagi menjadi lima macam, yaitu:

- 1) Bentuk lagu satu bagian adalah suatu bentuk lagu yang terdiri atas satu kalimat/periode satu saja.
- 2) Bentuk lagu dua bagian adalah dalam satu lagu terdapat dua kalimat atau periode yang berlainan satu dengan yang lainnya.
- 3) Bentuk lagu tiga bagian adalah dalam 1 lagu terdapat 3 kalimat atau periode yang berlainan antara 1 dengan yang lainnya.
- 4) Bentuk dual adalah bentuk lagu dua bagian yang mendapat suatu modifikasi dalam sebuah bentuk khusus untuk musik instrumental (terutama selama periode Barok yang disebut bentuk dual).¹³

Beberapa macam struktur dalam musik diantaranya yaitu :

- 1) Motif
Motif merupakan struktur lagu yang paling kecil dan mengandung unsur musikal. Pengertian motif sebagai potongan lagu atau sekelompok nada yang merupakan suatu kesatuan dengan memuat arti dalam dirinya sendiri. Karena merupakan unsur lagu, maka biasanya bagian pada motif diulang-ulang dan dikembangkan.
- 2) Tema
Tema merupakan ide pokok yang mempunyai unsur-unsur musikal utama pada sebuah karya, yang masih harus dikembangkan lagi hingga terbentuknya sebuah komposisi secara utuh. Sebuah karya bisa mempunyai lebih dari satu tema pokok di mana masing-masing akan mengalami pengembangan. Jadi, tema adalah rangkain nada yang merupakan pokok bentukan sebuah komposisi karena sebuah komposisi dapat memiliki lebih dari satu tema.¹⁴
- 3) Kalimat (*frase*)
Kalimat atau *frase* adalah sejumlah ruang birama biasanya terdiri dari 8 sampai 16 birama, biasanya sebuah kalimat musik/periode terdiri dari dua anak kalimat yaitu, kalimat pertanyaan (*frase antecedent*) dan kalimat jawaban (*frase consequent*).¹⁵
- 4) Kadens
Kadens adalah pengakhiran, cara yang ditempuh untuk mengakhiri pada sebuah karya dengan berbagai kemungkinan kombinasi ragam akor, sehingga terasa efek berakhirnya sebuah lagu atau sebuah *frase* lagu.¹⁶ Ada terdapat 6 macam kadens yaitu terdiri dari:
 - Kadens sempurna (*perfect cadence*) progresi akord IV-V-I
 - Kadens Setengah (*half cadence*) progresi akor I –V
 - Kadens Plagal (*plagal cadence*) progresi akor VI-1

¹³ Karl-Edmun Prier SJ, 2011, *Ilmu Bentuk Musik*, (Pusat Musik Liturgi , Yogyakarta) hal. 5

¹⁴ Syafiq, Muhammad, 2003 *Ensiklopedia Musik Klasik*. (AdiCita , Yogyakarta.) hal. 299

¹⁵ Karl-Edmun Prier S.J *op.cit.*, hal 2

¹⁶ Pono Banoe, *op.cit.*, hal 68

- Kadens Prigis (*phrygian cadence*) progresi akor I –III
 - Kadens Autentik (*authentic cadence*) progresi akor V-I
 - Kadens menyimpang (*deceptive cadence*) progresi akor V-IV¹⁷
- 5) Periode atau kalimat
 Periode merupakan gabungan dua *frase* atau lebih dalam sebuah wujud yang bersambung sehingga bersama-sama membentuk unit seksional. Dalam kalimat atau periode, frase terdapat di dalamnya bisa di bentuk dari *frase antecedent-antecedent*, ataupun frase *antecedent-concsequent*.¹⁸

Analisis Bentuk Beserta Pembahasannya

Intro terdapat pada birama 1-32, 12 birama pertama dimulai dengan instrumen Harpa yang dipetik satu nada setiap birama. Pada birama ini menggambarkan suara denting jam ataupun suara lonceng jam yang untuk menandakan tepat pada pukul 12 malam (lihat notasi 3).

Mouvement modéré de Valse ♩ = 225

2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 1.

Harpe

Notasi 3: Harpa dari birama 1-12.

Sumber notasi: <https://musescore.com/sheetmusic?text=danse+macabre>,
 diakses tanggal 25 Maret 2019, pukul 20.30 WIB

Pada birama 18-25, *cello* dan *double bass* memainkan dengan teknik *pizzcato* yang menggambarkan suara langkah kaki atas kedatangan *Grimp Reaper* (konsep kematian/sesosok tengkorang bertudung hitam dengan sabit besar) dan sebagai penghantar pada biola solo di birama 25-32. Biola solo yang memainkan jarak pada interval *tritone* dengan teknik *double stop open string* pada senar 1 (Eb5) dan 2 (A4), kemudian 2 (A4) dan 3 (D3) menggambarkan proses *tuning* sebelum menuju ke tema utama lagu *Danse Macabre*, sehingga konsep interval *tritone* yang dimainkan pada solo biola ini menghasilkan warna suara yang keruh maupun suram (lihat notasi 4).

¹⁷ Karl-Edmun Prier SJ *op.,cit* hal 2

¹⁸ Hugh Miller 1996 “Pengantar Apresiasi Musik” (Terjemahan Bramantyo), Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta. hal 166

18 19 20 21 22 23 24

Von solo

Vlas. pizz.

Velles *pp*

25 26 27 28 29 30 31 32

Von solo Intro Biola Solo, Disonant/shordatura

Vlas. arco *f*

Velles *f*

Notasi 4: Cello dan double bass dengan teknik *pizzicato* birama 18-25 dan intro biola solo pada birama 25-32.

Sumber notasi: <https://musescore.com/sheetmusic?text=danse+macabre>,
diakes tanggal 25 Maret 2019, pukul 20.30 WIB

Setelah intro selesai, mulai masuk tema A dimainkan oleh *flute*, terdapat pada birama 33/2- 41/1 dengan instrumen harpa sebagai pengiring pada tema A. Pada tema A ini, menggambarkan sebuah irama tarian yang menandakan tarian akan dimulai (lihat notasi 5).

33 34 35 36 37 38 39 40 41

Fl. Tema A *p*

Harp *p*

Notasi 5: Tema A pada birama 33/2-41/1 pada *flute*.

Sumber notasi: <https://musescore.com/sheetmusic?text=danse+macabre>,
diakes tanggal 25 Maret 2019, pukul 20.30 WIB

Tema B pada birama 49/3-65/1 yang dimainkan oleh biola solo atau sesosok *Grimp Reaper* (tengkorak berjubah hitam), dan pada tema ini sedikit melambat atau berat karena ada keterangan tempo *largamente* (mirip largo). Pada bagian ini biola

1-2, biola alto, *cello* dan *double bass* menjadi sebagai pengiring dengan teknik *pizzicato* (lihat notasi 6 dan 7).

Tema B

Notasi 6: Tema B pada birama 49/3-57/1.

Sumber notasi: <https://musescore.com/sheetmusic?text=danse+macabre>,
diakes tanggal 25 Maret 2019, pukul 20.30 WIB

Lanjutan melodi Tema B

Notasi 7: Lanjutan melodi tema B pada birama 58/3-65/1.

Sumber notasi: <https://musescore.com/sheetmusic?text=danse+macabre>,
diakes tanggal 25 Maret 2019, pukul 20.30 WIB

Pada birama 65/2-81/1, terdapat *development* dengan menggunakan tema A yang dimainkan oleh *oboe*, *bassoon* dan biola solo yang saling bersaut-sautan, terdapat *antecedent* dan *consequent*. Pada bagian ini dialog antara instrument tiup kayu dan biola solo, menggambarkan para penari sudah berkumpul pada tempatnya masing-masing dan sesosok *Grimp Reaper* berada di tengah para penari (lihat notasi 8).

The musical score for 'Development Tema A' consists of two systems. The first system (measures 65-72) features Horn (Hb) and Bassoon (Bons) playing a rhythmic pattern of eighth notes, with dynamics ranging from *p* to *ten*. The Violin Solo (Von solo) part begins in measure 70. The second system (measures 73-81) continues the Horn and Bassoon parts, with dynamics including *p*, *ten*, and *f*. The Violin Solo part continues with a more complex rhythmic pattern, ending with a *ff* dynamic. The score is divided into 'Antecedent' and 'Consequent' sections for both systems.

Notasi 8: *Development* tema A pada birama 65/2-81/1, dimainkan oleh *oboe*, *bason* dan biola solo, terdapat *antecedent* dan *consequent*
 Sumber notasi: <https://musescore.com/sheetmusic?text=danse+macabre>,
 diakes tanggal 25 Maret 2019, pukul 20.30 WIB

Muncul tema A+B yang dimainkan oleh seksi instrumen tiup logam dan seksi instrumen gesek yang terdapat pada birama 370-386/1. Instrumen *piccolo*, *flute*, *clarinet*, *basson*, *horn* dan timpani sebagai pengiring pada tema A+B, yang suasana pada bagian ini menjadi semakin penuh. Tema A pada birama 370/2-378/1 yang dimainkan oleh biola 1, biola 2, biola alto dan *cello*, lalu dilanjutkan pada birama 378/2 yang dimainkan oleh biola 2, biola alto dan *cello*. Tema B yang dimainkan oleh *trombone* pada birama 370/3-378/1, dilanjutkan pada birama 378/3-386/1 (lihat notasi 9)

The image shows a page of a musical score for measures 370 to 378. The instruments listed are Piccolo, Flutes 1-2, Horns (Hb), Clarinet (Cl.), Bassoon (Basn), Corsos (1st and 2nd, 3rd and 4th), Trombones (Tromb.), Trigon (Trg.), Violins (Vlns.), Viola (Vla.), and Cello (V.Cello). The score is written in a key signature of two flats (B-flat major or D-flat minor) and a 3/4 time signature. The dynamics are marked as *ff* (fortissimo) throughout. The Piccolo part has a fermata over measures 370-371. The Flutes 1-2 part has a *ff* marking. The Horns, Clarinet, and Bassoon parts have *ff* markings. The Corsos parts have *ff* markings. The Trombones part has a *ff* marking and is labeled 'Tema B'. The Trigon part has a *ff* marking and is labeled 'Tema A'. The Violins, Viola, and Cello parts have *ff* markings. The score ends with a cadence in measure 378.

Notasi 9: Tema A dan B pada birama 370-378.

Sumber notasi: <https://musescore.com/sheetmusic?text=danse+macabre>,
diakses tanggal 25 Maret 2019, pukul 20.30 WIB

Coda terdapat pada birama 455-477 yang dimainkan oleh instrumen *horn*, biola solo, biola 1, biola 2, biola alto, *cello*, *double bass*, *flute*, *oboe*, *clarinet* dan *basson*. Ada sedikit motif dari tema yang dimainkan oleh seksi instrumen gesek. Pada dua birama terakhir terdapat kadens yang dimainkan *oboe*, *clarinet*, *basson*,

horn dan seksi instrumen gesek sebagai akhir dari lagu dan selesai (lihat notasi 10 dan 11).

455 456 457 458 459 460 461 462 463 464 465 466 467

1er et 2e Cors *p*

3e et 4e Cors *p*

Vln solo *dim.*

Notasi 10: Coda pada birama 455-
 Sumber notasi: <https://musescore.com/sheetmusic?text=danse+macabre>,
 diakses tanggal 25 Maret 2019, pukul 20.30 WIB

467 468 469 470 471 472 473 474 475 476 477

Fl 1-2 *pp* *dim.*

Hb *pp*

Cl *pp*

3e et 4e Cors *pp*

Vln solo *p* *dim.* *pp*

Vlns *ppp*

Vlns *pp*

Vla *pp*

V.Cello *pp* *pizz*

C.B. *pp*

Kadens

Motif tema A

Notasi 11: Coda pada birama 467-477 dan terdapat kadens pada dua birama terakhir.
 Sumber notasi: <https://musescore.com/sheetmusic?text=danse+macabre>,
 18 Februari 2019, pukul 20.30 WIB

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis bentuk yang telah diteliti pada lagu *Danse Macabre* karya Saint-Saens terdiri dari intro, A, B, B1, B2, B3, B4, A2, C, A3, A+B, dan Coda dengan kadens pada dua birama terakhir. Dapat disimpulkan bahwa lagu *Danse Macabre* adalah sebuah karya yang memiliki bentuk bebas (*free form*), karena tidak menggunakan satupun bentuk yang sudah baku seperti bentuk sonata, *rondo*, *minuet* dan sebagainya yang ada pada zaman Klasik, juga terdapat perubahan tempo yang semakin cepat, lalu kembali lagi ke tempo awal untuk menuju akhiran lagu yang memiliki anti klimaks. *Danse Macabre* sebuah karya musik program di mana perkembangan dan sejarah dari karya ini diambil dari syair puisi, kemudian dibuat untuk vokal dan piano, dan dikembangkan lagi ke dalam format solo biola dan orkestra.

REFERENSI

- Astra, R. D. (2015). "Analisis Bentuk dan Struktur Lagu *Fantasia of Themes From La Traviata* Karya Fransisico Tarrega" (Skripsi), Universitas Negeri Yogyakarta.
- Banoë, P. (2003). *Kamus Musik*. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- McNell, R. J. (2003). *Sejarah Musik 2*. Gunung Muila, Jakarta.
- Moeliono, M. A. (1990). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.
- Prier, Karl Edmund SJ. (1993). *Sejarah Musik Jilid 2*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta
- _____ (2004). *Ilmu Bentuk Musik*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta.
- Stein, Leon. (1979). *Structure & Style: The Study and Analysis of Musical Form*. United State of America: Summy-Bichard Incorporation.
- Syafiq, Muhammad. (2003). *Ensiklopedia Musik Klasik*, AdiCita Incorporation, Yogyakarta.
- Tambajong, J. (1992). *Ensiklopedia Musik*, PT. Cipta Adi Pustaka, Jakarta

Webtografi:

- https://www.academia.edu/12045177/Musik_Program, diakses pada tanggal 6 November 2018.
- https://en.wikipedia.org/wiki/Symphonic_poem diakses pada tanggal 13 Desember 2018.
- <https://muswrite.blogspot.co.id/2012/05/saint-saens-danse-macabre.html>, diakses pada tanggal 16 Desember 2018.
- <http://ginscreative.blogspot.com/2016/02/analisis-musik.html> diakses pada tanggal 20 Desember 2018.
- <https://courses.lumenlearning.com/atd-alamo-musicappreciation/chapter/symphonic-poem/> 27 Mei 2019.
- [https://imslp.org/wiki/Danse_macabre%2C_Op.40_\(Saint-Sa%C3%ABns%2C_Camille\)](https://imslp.org/wiki/Danse_macabre%2C_Op.40_(Saint-Sa%C3%ABns%2C_Camille)), diakses pada tanggal 2 Februari 2019.
- <https://musescore.com/sheetmusic?text=danse+macabre>, diakses tanggal 25 Maret 2019, pukul 20.30 WIB.